

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistic (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009:56). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru SMP Islam Terpadu Al-Munir Sukoharjo.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas (*independent variabel*) adalah budaya organisasi (X), sedangkan variabel terikatnya adalah (*dependent variabel*) adalah kinerja guru (Y). Dalam hal ini variabel budaya organisasi mempengaruhi variabel kinerja guru yang dijelaskan menggunakan analisis statistik.

1. Variabel Bebas, budaya organisasi (X) adalah suatu sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggota organisasi yang membedakan organisasi

itu dari organisasi-organisasi lain, Secara operasional indikator-indikator

variabel bebas antara lain:

- a. Inovasi dan pengambilan resiko,
- b. Perhatian ke rincian.
- c. Orientasi hasil.
- d. Orientasi orang.
- e. Orientasi tim.
- f. Keagresifan.
- g. Kemantapan

Sumber: Robbins (2006:721)

- b. Variabel Terikat, Kinerja Guru (Y) merupakan hasil kerja yang dapat dicapai guru dalam suatu organisasi (sekolah), sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan sekolah dalam upaya mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Pendidik professional dengan tugas utama mendidik mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan

menengah. Indikator kinerja guru adalah:

- 1) Merencanakan pembelajaran;
- 2) Melaksanakan pembelajaran;
- 3) Menilai hasil pembelajaran;
- 4) Membimbing dan melatih peserta didik;
- 5) Melaksanakan tugas tambahan.

Permendiknas No 41 Tahun 2007

Untuk memperjelas dalam pengumpulan data dan pengujian hipotesis perlu dikemukakan batasan-batasan konsep variabel, dimansi (subvariabel)

dan indikator-indikatornya yang dapat dinyatakan sebagai berikut :

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Operasional Variabel
Budaya Organisasi	suatu sistem makna bersama yang dianut oleh anggota - anggota organisasi yang membedakan organisasi itu dari organisasi-organisasi lain,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inovasi dan pengambilan resiko,</li> <li>2. Perhatian ke rincian.</li> <li>3. Orientasi hasil.</li> <li>4. Orientasi orang.</li> <li>5. Orientasi tim.</li> <li>6. Keagresifan.</li> <li>7. Kemantapan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Berinovasi</li> <li>2 Berani mengambil resiko</li> <li>3 Teliti terhadap pekerjaan</li> <li>4 Focus pada proses</li> <li>5 Focus pada hasil</li> <li>6 Perhatian kepada orang</li> <li>7 Mampu bekerja secara tim</li> <li>8 Memiliki semangat yang tinggi</li> <li>9 Memiliki motivasi yang tinggi</li> <li>10 Loyalitas terhadap organisasi</li> </ol>
Kinerja Guru (Y)	Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. (UU Guru dan Dosen, 2005:2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Merencanakan pembelajaran</li> <li>2 Melaksanakan pembelajaran</li> <li>3 Menilai hasil pembelajaran</li> <li>4 Membimbing dan melatih peserta didik</li> <li>5 Melaksanakan tugas tambahan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Membuat perencanaan pembelajaran</li> <li>2 Melaksanakan pembelajaran</li> <li>3 Menilai hasil kerja siswa</li> <li>4 Membimbing seluruh siswa</li> <li>5 Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar</li> <li>6 Mengarahkan siswa dalam belajar</li> <li>7 Melatih kemampuan siswa</li> <li>8 Melaksanakan evaluasi pembelajaran</li> <li>9 Menduduki jabatan structural</li> </ol>

Variabel	Definisi	Dimensi	Operasional Variabel
			disekolah 10 Melakukan pengembangan diri 11 Mengikuti pelatihan 12 Menjadi ketua atau anggota kepanitiaan disekolah.

Sumber: Olahan Peneliti

### C. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akan valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah maka

#### 1. Metode Kuesioner

Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden yang akan diteliti untuk diisi dengan memilih jawaban dari berbagai alternative jawaban yang disediakan. Kuesioner digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut.

#### 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara penanya dengan responden. Wawancara dilakukan dengan kepala dinas dan pegawai yang ada. Wawancara dengan pimpinan dan karyawan di lingkungan obyek penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang tidak diperoleh oleh data hasil kuesioner.

#### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi tentang hal-hal yang ada kaitanya dengan penelitian. Dengan metode dokumentasi ini didapatkan data tentang profil SMP Islam Terpadu Al-Munir Sukoharjo, uraian tugas dan jabatan, visi-misi, serta data-data

lain yang sudah didokumentasikan oleh SMP Islam Terpadu Al-Munir Sukoharjo.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, Pengamatan atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Sugiyono (2010:146) instrument penelitian merupakan “alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati,”. Jadi Instrumen Penelitian merupakan pedoman yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel sesuai dengan metode yang dipergunakan dan dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu budaya organisasi dan kinerja pegawai, maka langkah-langkah pengukuran yang penulis lakukan adalah variabel budaya organisasi didesain sebanyak 20 pertanyaan. Sedangkan untuk variabel kinerja guru didesain 20 pertanyaan total instrument dalam penelitian ini sebanyak 40 pertanyaan. Agar jawaban responden dapat diukur, maka jawaban responden diberi skor. Peneliti menetapkan skala pengukuran dengan menggunakan Skala *Likert* dengan jenis interval, di mana peneliti yang menentukan sendiri nilai range jawaban. Penggunaan skala *Likert* dikarenakan mudah disusun, serta mudah administrasi dan dipahami oleh responden. Dalam prosedur skala *Likert* ini. Sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan. Adapun pilihan yang disediakan terdiri dari lima opsi atau lima alternatif jawaban yang dapat dilihat dalam tabel berikut:  
Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban responden dapat diberi skor, yaitu:

Nilai 5 : Selalu

Nilai 4 : Sering

Nilai 3 : Kadang-kadang

Nilai 2 : Pernah

Nilai 1 : Tidak Pernah

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari seluruh guru yang ada di SMP Islam Terpadu Al Munir Sukoharjo yang dijadikan sampel.

#### **E. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Arikunto (2002: 102) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan pendapat lain populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiono, 2010:115)

Sehubungan dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di SMP Islam Terpadu Al Munir Sukoharjo Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 20 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (Sugiono, 2010: 116). Menurut Suharsimi Arikunto, (2006:109) sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2018:149).

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Salah satunya adalah teknik *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi tiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Karena jumlah populasi di SMP Islam Terpadu Al Munir Sukoharjo berjumlah 20 orang, maka sampel dalam penelitian ini seluruh populasi yang berjumlah 20 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Seperti yang ditulis oleh Sugiyono (2018: 156), menjelaskan bahwa sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

## **F. Metode Analisis Data**

### **1. Rencana Analisis Alat Ukur**

#### **a. Validitas Alat Ukur**

Sebelum instrumen angket diberikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu instrumen angket diuji cobakan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji coba instrumen di SMP Mambahul Hisan yang memiliki karakteristik sekolah yang tidak jauh berbeda dengan SMP Islam terpadu Al Munir Sukoharjo dan lokasinya yang tidak terlalu jauh sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data dengan jumlah sampel uji coba sebanyak 10 orang guru. Kemudian untuk

mendapatkan data yang akurat maka instrument angket yang dipakai harus diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan validitas yang tinggi dari instrumen, sehingga bisa memenuhi persyaratan. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:144), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu Instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji validitas dengan menggunakan rumus *korelasi pearson product moment* berikut ini :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

XY = Hasil kali antara X dan Y

N = Jumlah data

Kriteria putusan:

$r_{hitung} > r_{tabel}$  dan Sig, < 0,05 maka instrumen yang digunakan adalah valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$  dan Sig, > 0,05 maka instrumen yang digunakan adalah tidak valid

## b. Reliabilitas Alat Ukur

$$\alpha_{Cronbach} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus *korelasi Cronbach Alpha* (Sugiyono: 2008:144) digunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

$S_i^2$   
= Ragam (*variance*) dari butir ke-i

$S_p^2$   
= Ragam (*variance*) dari skor total

Kriteria putusan:

Menurut Sujarweni Wiratna menyatakan bahwa “Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha > 0,60. Perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan alat bantu program statistic SPSS *version* 20.

## 2. Analisis Data

### a. Pengujian Persyaratan Analisis

Ada dua syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi, baik regresi linier sederhana maupun regresi ganda. Persyaratan tersebut adalah syarat normalitas dan syarat kelinieran regresi Y atas X

### 1. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan parametrik atau nonparametric. Untuk data parametrik, data yang dianalisis untuk berdistribusi normal, sedangkan pengolahan data non parametrik data yang dianalisis berdistribusi tidak normal. Pengujian ini bertujuan untuk setiap variabel penelitian tersebut memiliki penyebaran data yang normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS20 for windows, atau dapat pula menggunakan rumus Chi Kuadrat. (Sugiyono, 2016: 171)

$$X^2 = \frac{\sum (O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

#### **Keterangan:**

$X^2$ = Chi Kuadrat yang dicari

$O_1$ = Frekuensi hasil penelitian

$E_1$ = Frekuensi

### 2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas dalam penelitian ini diperlukan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan yang linier (garis lurus atau searah) antara masing- masing variabel bebas dengan variabel terikatnya. Uji linearitas dilakukan dengan uji kelinearan regresi dengan uji-t. Pengujian linearitas data meliputi

data budaya organisasi dan kinerja guru. Untuk melihat apakah ada hubungan linier antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat maka dilakukan uji hipotesis, yakni:

**H<sub>0</sub>:** Tidak terdapat hubungan linear diantara variabel-variabel yang diuji.

**H<sub>a</sub>:** Terdapat hubungan linear diantara variabel-variabel yang diuji

Adapun untuk kriteria pengujian hipotesis diatas adalah sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka **H<sub>0</sub>** ditolak dan **H<sub>a</sub>** diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka **H<sub>0</sub>** diterima dan **H<sub>a</sub>** ditolak.

Uji linearistik dapat dilihat dari nilai signifikansi dari *deviation of linearity* untuk X terhadap Y. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

## **b. Uji Hipotesis**

Tujuan dari uji hipotesis yaitu untuk mengetahui apakah kesimpulan berakhir pada penerimaan atau penolakan. Adapun cara-cara yang digunakan dalam uji Hipotesis ini antara lain:

### **1) Analisis Korelasi**

Analisis korelasi merupakan teknik statistik yang berusaha menemukan kekuatan hubungan antar variabel. Analisis korelasi berkaitan erat dengan analisis regresi. Beberapa perhitungan

dalam analisis regresi dapat dipergunakan dalam perhitungan analisis korelasi.

**a) Persamaan Regresi Sederhana**

$$Y' = a + b_1X_1$$

Keterangan:

Y' = variabel terikat kinerja guru

a = konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien variabel X<sub>2</sub>

X<sub>1</sub> = Variabel bebas budaya organisasi

Selanjutnya Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan, maka koefisien koefisien korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan tabel interpretasi korelasi yaitu:

Tabel 4. Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah
0,001- 0,199	Sangat Rendah

**2)Uji-t**

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial digunakan statistik uji t. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa "nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan kesalahan 5% dengan dk= n-1 dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$  artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat”.

### 3) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya variabel budaya organisasi (X) mempengaruhi variabel kinerja guru (Y) digunakan *koefisien*

*determinasi*, dengan rumus:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinan

$R_{xy}$  = Nilai korelasi pearson product moment variabel X dan Y  
(Sugiyono, 2013: 177)